

KATA PENGANTAR

*Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal
(Ayub 42:2)*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Analisis Dogmatis Tentang Keselamatan dan Implikasinya Terhadap Mengasihi Sesama di Jemaat Buisun Klasik Makale Kota”.

Penulis meyakini bahwa penyertaan Tuhan menolong penulis dalam menghadapi tantangan hidup ini. Bahkan di titik terendah dalam hidup penulis, Tuhan selalu punya cara yang mengagumkan untuk menguatkan dan menolong penulis. Penulis menyadari dalam keterbatasan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi Tuhan yang menyertai, menolong dalam penyelesaian skripsi ini.

Banyak pihak yang ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik secara moral maupun dalam bentuk materi, sehingga boleh terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku rektor IAKN Toraja yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

2. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th, selaku wakil Rektor 1 IAKN Toraja bidang akademik yang senantiasa memberikan banyak nasehat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja, juga selaku dosen supervisi penulis selama melakukan kuliah kerja lapangan di Balikpapan, Kalimantan Timur.
3. Bapak Syukur Matasak, M.Th sebagai Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, juga selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Samuel Tokam, M.Th selaku Ketua Jurusan Teologi Kristen dan juga selaku dosen pembimbing I yang senantiasa mengarahkan, membimbing, memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Darius, M.Th sebagai Koordinator Prodi Teologi Kristen juga selaku dosen pembimbing II yang telah mendidik, mengarahkan dan memberikan kesempatan serta masukan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ascteria Paya Rombe, M.Th sebagai dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Yan Malino, S.Th., M.Pd.K, bapak Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si, bapak James Anderson Lola, M.Th, selaku dosen wali yang selalu

memberikan bimbingan, nasehat dan saran kepada penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.

8. Segenap panitia ujian yang telah mengupayakan segala hal demi kelancaran pelaksanaan ujian, serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Segenap civitas akademik IAKN Toraja yang telah membantu serta mendidik penulis dari awal memasuki perkuliahan hingga boleh sampai ditahap ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Ruben Bara' Allo (Ayah) dan Bertha Riu Pasangkin (Ibu), orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat, sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan memotivasi, mendoakan serta mendampingi penulis dengan penuh kesabaran.
11. Segenap keluarga yang telah mendukung serta memberikan bantuan dalam segala bentuk untuk menunjang terselesainya perkuliahan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Yesaya Saranga', M.Th selaku pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Buisun, seluruh majelis gereja serta warga jemaat, dan juga seluruh informan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
13. Kepala Lembang Sa'dan Ulusalu beserta seluruh aparat dan masyarakat Lembang Sa'dan Ulusalu yang telah memberikan kesempatan,

mengarahkan serta membimbing penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

14. Seluruh anggota Gereja Toraja Jemaat Peta Klasis Kurra Denpiku dan anggota Gereja Toraja Jemaat Moria Gersik Klasis Kaltimssel yang telah menyemangati penulis, memberikan motivasi dan senantiasa mengarahkan penulis selama masa Studi Pelayanan dan Pengembangan Diri (SPPD) serta Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
15. Rekan-rekan kelas B Teologi angkatan 2018, selaku teman dan juga keluarga yang selama kurang lebih 4 tahun menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja, yang juga tanpa henti memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
16. Seluruh sahabat penulis : Femi Yanti Ramme, Iren Dwipita, Restiani Yunus, Yulitha Arruan, Neneng Andriani, Enjelina, Jefry Lili Masiku, untuk setiap suka duka, cerita persahabatan yang mengesankan, motivasi dan dukungan yang membuat penulis bisa bertahan sampai pada tahap ini.
17. Anny Melody Bidanghan, Citra Latanna, Philia Gaelsi, Meisy Andriani Amping, Novayunda Latanna, terimakasih tetap menjaga mental penulis, menjadi *support system* dan memberikan segala masukan yang membangun selama penulisan skripsi ini.

18. Teman-teman penulis : Vio, Etti, Bilda, Resti, Manto, Risda, Ani, Torsir, Merlinda, yang telah mendengarkan keluh kesah penulisan skripsi ini, juga untuk setiap masukan dan semangat yang diberikan.
19. Relly Sander, selaku seorang teman, sahabat dan kakak bagi penulis, terimakasih telah memberi penulis semangat dan berbagai arahan selama menjalani masa perkuliahan, terimakasih telah membantu penulis dan meluangkan waktu untuk bertukar pikiran mendengar cerita serta keluh kesah penulis, terimakasih untuk setiap hal baik yang diberikan.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, yang telah banyak memberikan berbagai motivasi, dukungan serta bantuan dalam berbagai hal. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati kehidupan saudara-saudari sekalian.
21. Untuk diri sendiri, terimakasih karena telah berusaha keras dan berjuang hingga pada saat ini. Telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar sana dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dan mampu menyelesaikannya dengan baik dan semaksimal mungkin meskipun di waktu yang menurut orang lain sangat lama namun ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Kiranya Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh segenap pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikiran selama proses penulisan skripsi ini. Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, meskipun telah penulis lakukan dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki.

Semoga tulisan skripsi ini dapat berguna untuk semua pembaca.

Penulis

Delly Itania Ruben

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan.....	Error! Bookmark not defined.
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	Error! Bookmark not defined.
Surat Keterangan Pengecekan Plagiarisme.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Motto	Error! Bookmark not defined.
Abstrak	Error! Bookmark not defined.
<i>Abstract</i>	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
Bab II Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
A. Keselamatan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Alkitab Tentang Keselamatan..	Error! Bookmark not defined.
1. Keselamatan dalam Perjanjian Lama ...	Error! Bookmark not defined.
2. Keselamatan dalam Perjanjian Baru.....	Error! Bookmark not defined.
C. Keselamatan Dalam Pengakuan Gereja Toraja.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kasih	Error! Bookmark not defined.
E. Landasan Alkitabiah Mengenai Kasih.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kasih Berdasarkan Pandangan Perjanjian Lama	Error! Bookmark not defined.
	defined.

4. Kasih Berdasarkan Pandangan Perjanjian Baru .	Error! Bookmark not defined.
F. Hubungan Antara Keselamatan Dengan Kasih	Error! Bookmark not defined.
Bab III Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Data Primer	Error! Bookmark not defined.
2. Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
D. Subjek Penelitian/Informan	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2. Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3. Observasi	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Reduksi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Display Data	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
Bab IV Temuan Penelitian Dan Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Implikasi Dogmatis Tentang Keselamatan Terhadap Mengasihi Sesama di Jemaat Buisun Klasik Makale Kota	Error! Bookmark not defined.
Bab V Penutup.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran/Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka	Error! Bookmark not defined.
Lampiran-Lampiran	
Curriculum Vitae	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan merupakan salah satu topik yang memiliki arti luas dan selalu diperbincangkan oleh hampir semua agama yang ada di dunia ini, yang kemudian diyakini benar menuju keselamatan dan masing-masing manusia memiliki cara untuk merefleksikan hal tersebut dalam menjalani kehidupan ini. Keselamatan itu sendiri merupakan hal penting dalam kehidupan umat manusia, apalagi di dalam iman kristen yang mengatakan tidak terdapat keselamatan di luar Yesus Kristus yang diperoleh jika percaya mengenai kebangkitan Kristus.

Keselamatan disebut sebagai *salvation* (akar kata *salvus*) yang dapat diartikan sebagai selamat, tidak mengalami luka, dan masih hidup. Pengertian ini dapat merujuk kepada keadaan tidak mempunyai suatu beban dan hidup dalam keadaan yang baik bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, di mana manusia memiliki kebutuhan kehidupan yang sejahtera, tentram, dan tenang.¹

¹S. Tandiassa, *SOTERIA: Doktrin Alkitab Tentang Keselamatan* (Yogyakarta: Moriel Publishing House, 2009), 1.

Keselamatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal kata dari selamat, memiliki pengertian terbebas dari suatu bahaya, malapetaka, ataupun bencana; terhindar dari bahaya, sehat, tercapai maksud, ucapan doa yang mengandung harapan supaya sejahtera, dan pemberian salam dalam keadaan sehat.²

Di dalam konsep iman kristen, keselamatan itu dapat dimengerti dengan memahami darimana sumber keselamatan itu diperoleh, apa yang menjadi dasar keselamatan, bagaimana cara kita diselamatkan, serta apa dampak yang diperoleh ketika kita telah diselamatkan. Di dalam kamus teologi, keselamatan diartikan sebagai keadaan bebas dari penderitaan serta kejahatan, baik dalam lingkungan pribadi maupun di dalam lingkungan kolektif.³

Alkitab mengartikan kata keselamatan sebagai tindakan Allah yang bertujuan menyelamatkan umat dari bahaya; juga berarti Allah mendirikan kerajaan-Nya. Selain itu, juga dapat diartikan sebagai karunia yang diberikan Allah kepada umat perjanjian-Nya yang diperlihatkan dalam cara Allah menolong dalam menghadapi musuh (1 Sam. 7:8) dan sebagai maksud Allah untuk menegakkan seluruh perintah-Nya.⁴

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia 2008), 1248.

³Gerard O' Collins dkk, *Kamus Teologi* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), 141.

⁴W.R.F. Browning, *Kamus Alkitab* (BPK Gunung Mulia 2008), 1999.

Dalam kitab Perjanjian Lama, keselamatan dimaknai sebagai pembebasan dari penindasan. Hal itu dapat terlihat dari apa yang dialami bangsa Israel dalam bentuk peristiwa-peristiwa historis yang tercatat dalam kitab Perjanjian Lama (Kel. 14:30, band. Mzm. 106:21; Hak. 6:37; 7:7; 1 Sam. 14:16; 2 Sam. 23:10,12), sehingga bangsa Israel menghayati serta mengalami Allah sebagai penyelamat atau Allah yang menyelamatkan.⁵ Sementara itu Alkitab dalam perjanjian Baru mencatat dengan jelas bahwa keselamatan itu hanya bersumber dari Allah saja, yang oleh karena kasih karunia-Nya maka umat manusia diselamatkan menurut iman yang dimiliki kepada Allah bukan karena hasil usaha atau perbuatan yang dilakukan selama hidupnya.

Keselamatan dari Allah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia yang nampak di dalam karya kasih yang diberikan. Allah menunjukkan kasih-Nya bagi dunia ini dengan mengutus Anak-Nya. Kasih Allah (*agape*) ini yang sepatutnya menjadi teladan bagi setiap umat Kristen dalam bersikap, sehingga mendasari surat Yohanes yang pertama menuliskan bahwa kita mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi (1 Yohanes 4:19). Dapat dilihat saat Yesus menjalani kehidupannya di dunia Yesus tidak putus-putusnya menyatakan diri selaku Allah yang adalah kasih, yang ditunjukkan dari bagaimana Yesus

⁵S. Tandiassa, *Soteria: Doktrin Alkitab Tentang Keselamatan* (Yogyakarta: Moriel Publishing House, 3009), 31.

memperlakukan orang-orang yang ada di sekeliling-Nya yang dianggap oleh banyak orang adalah orang berdosa. Karya Kristus di atas kayu salib juga menunjukkan kasih Allah yang paling konkret bagi dunia ini. Dengan kata lain bahwa sudah menjadi natur Allah untuk mengasihi.

Yohanes 3:16 mencatat kasih Allah kepada manusia diperuntukkan semua orang yang percaya. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan yang dari Allah melalui kematian Yesus Kristus di atas kayu salib bersifat pribadi (individu, personal, perseorangan, satu-satu) dan tidak ada yang bisa diwakilkan atau mewakili orang lain. Hanya orang yang percaya kepada Yesus Kristus itulah yang bisa memperoleh keselamatan, sedangkan yang menolak Yesus Kristus maka keselamatan tidak akan pernah dimilikinya. Untuk itu sudah menjadi hal yang sewajarnya bagi umat Allah menunjukkan keselamatan yang telah diterima dalam kehidupannya setiap hari. Hidup mengasihi orang lain adalah salah satu yang menjadi ciri khas umat Allah. Perintah utama Allah ialah agar manusia hidup saling mengasihi, bukan hanya untuk memperlihatkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial, namun untuk menunjukkan bahwa Allah adalah kasih.

Pengakuan Gereja Toraja memuat 8 bab yang di dalamnya terdapat ajaran mengenai keselamatan yang ditekankan pada bab 4 mengenai penebus. Manusia hidup berada di bawah kuasa maut akibat dosa. Apabila ingin memperoleh hidup, maka manusia harus menebus dirinya. Namun

karena keterbatasan manusia, maka penebusan itu tidak dapat dipenuhi, untuk itu perlu ditebus dengan kematian manusia lainnya. Oleh sebab itu Allah menjadi manusia sejati yang berarti Anak Allah yang adalah Allah, benar menjadi manusia yang hidup tanpa dosa dalam pribadi Yesus Kristus. Ia-lah manusia sejati dan manusia benar. Kalau Yesus Kristus bukan manusia maka manusia belum memenuhi tuntutan Allah. Manusia Yesus telah mati untuk menebus manusia lainnya. Dengan demikian Ia sudah memenuhi tuntutan hukuman atas manusia. Hal ini selaras dengan pemahaman Calvin yang mengatakan bahwa agar keselamatan itu menjadi mungkin bagi manusia yang berdosa maka Anak Allah harus menanggung pahitnya penderitaan dan kematian di atas kayu salib. Hal ini terjadi hanya karena kasih-Nya yang kekal kepada orang-orang berdosa yang terhilang, yang telah diberikan oleh Bapa kepada-Nya untuk ditebus.⁶

Pengakuan Gereja Toraja memahami keselamatan sebagai sesuatu yang tidak dapat diraih manusia dengan cara apapun, namun hanya semata-mata karena anugerah Allah melalui Yesus Kristus yang nyata melalui salib.⁷

Orang Kristen memahami keselamatan sebagai anugerah dari Allah yang kemudian mendorong untuk mengasihi sesama, namun dalam kehidupan berjemaat tidak semua memahami hal tersebut. Realita yang

⁶G. J. Baan, *TULIP: Lima Pokok Calvinisme* (Surabaya: Momentum, 2017), 69.

⁷Pengakuan Gereja Toraja bab IV ayat 7.

kemudian ditemukan dalam kehidupan umat Kristen adalah bahwa sejumlah umat yang mengatakan diri sebagai umat Kristen hanya sebatas dikatakan Kristen namun tidak memiliki kepercayaan akan keselamatan yang sesungguhnya kepada Yesus Kristus. Beberapa hasil tanya jawab dengan narasumber, memiliki pandangan yang hampir sama dalam kaitannya dengan mengasihi. Fakta yang kemudian dapat dilihat dari hasil tanya jawab dengan beberapa narasumber di Gereja Toraja Jemaat Buisun, mereka mengatakan bahwa mengasihi sesama mereka lakukan karena mereka merasa bahwa sudah tanggung jawab mereka sebagai umat Kristen melakukan ajaran yang mereka ketahui. Belum ada dari narasumber yang mengatakan bahwa karena mereka telah menerima anugerah keselamatan dalam penebusan yang telah dilakukan Yesus Kristus maka mereka menampakkannya dengan mengasihi sesama sebagai wujud ungkapan syukur mereka.⁸

Sebelumnya sudah terdapat tulisan yang membahas mengenai keselamatan, contohnya studi teologis pemahaman jemaat tentang keselamatan dalam Yesus dan implementasinya dalam kehidupan berjemaat di Jemaat Moria Kata klasis Malimbong yang ditulis oleh John Gator Palimbuan. Melengkapi penelitian terdahulu tersebut, maka tulisan ini akan membahas mengenai karya keselamatan dan menampakkannya

⁸Meisy Amping dan Anny Bidangan, Wawancara oleh Penulis, Tana Toraja, Indonesia, 20 September 2023.

dalam kehidupan dengan saling mengasihi sesama dalam kehidupan berjemaat dengan menganalisis implikasi dogmatis keselamatan terhadap mengasihi sesama, dikarenakan masih minimnya pemahaman warga jemaat mengenai mengasihi sesama sebagai respon atas keselamatan yang diberikan oleh Yesus melalui karya penebusan.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah yang akan penulis bahas yaitu mengimplikasikan tentang keselamatan terhadap mengasihi sesama di Gereja Toraja Jemaat Buisun.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implikasi dogmatis tentang keselamatan terhadap mengasihi sesama di Gereja Toraja Jemaat Buisun ?

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan implikasi dogmatis tentang keselamatan terhadap mengasihi sesama di Gereja Toraja Jemaat Buisun.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mendeskripsikan tentang pengaruh keselamatan yang telah diterima terhadap hal mengasihi di Gereja Toraja Jemaat Buisun.
 - b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan dalam hal ajaran tentang keselamatan dan menerapkannya secara khusus terhadap mengasihi sesama.
2. Pihak lain
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi tentang keselamatan mempengaruhi cara berperilaku kepada sesama.
 - b. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari ajaran tentang keselamatan dan menerapkannya dalam kehidupan terkhusus terhadap mengasihi sesama.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat tersusun secara teratur dan sistematis, maka penulis akan membagi tulisan ini ke dalam lima bagian.

BAB I pendahuluan yang di dalamnya termuat latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang akan menjelaskan tentang makna keselamatan, landasan Alkitab tentang keselamatan, keselamatan dalam pandangan Calvin, kasih, landasan Alkitabiah tentang kasih, dan hubungan antara keselamatan dan kasih.

BAB III metode penelitian terdiri dari jenis metode penelitian, tempat penelitian dan alasan pemilihan, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Pemaparan hasil penelitian terdiri dari observasi dan wawancara.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

